

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data maka penulis dalam tahapan ini akan memaparkan kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Penggunaan bentuk keterampilan membuka pelajaran yang dilakukan oleh Guru PPKn kelas XI SMAN 4 Bandung dapat dikatakan baik. Hal tersebut dikarenakan merujuk kepada pengoptimalan komponen keterampilan membuka pelajaran dan penggunaan variasi bentuk kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan. Guru PPKn kelas XI SMAN 4 Bandung mampu menerapkan komponen keterampilan membuka pelajaran dengan baik yakni menarik perhatian, menimbulkan motivasi, membuat acuan, dan membuat kaitan yang diintegrasikan kedalam materi pelajaran PPKn. Guru PPKn kelas XI SMAN 4 Bandung juga mampu melakukan variasi bentuk kegiatan membuka pelajaran diantaranya yakni menggunakan media foto/gambar, artikel, bercerita, bertanya, dan menyampaikan pernyataan yang bertentangan.
2. Pelaksanaan keterampilan guru dalam membuka pelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Bandung dapat dilakukan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan merujuk kepada pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar diantaranya yakni guru mampu memahami kesulitan belajar siswa, memelihara suasana kelas dengan cukup baik, memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa, memberikan penghargaan atau reward kepada siswa, dan memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk berpartisipasi dalam materi/kelas.
3. Dampak keterampilan membuka pelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Bandung yakni siswa mampu menanggapi pernyataan dengan baik, siswa menjawab pertanyaan dengan cukup baik, dan menyampaikan pendapat dengan cukup baik. Secara keseluruhan siswa termotivasi untuk mempelajari

PPKn setelah guru PPKn kelas XI melaksanakan kegiatan membuka pelajaran dengan tersusun dan terencana, serta melaksanakan komponen keterampilan membuka pelajaran dengan baik dan bentuk kegiatan membuka pelajaran yang bervariasi. Respon siswa dalam menanggapi kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn kelas XI SMAN 4 Bandung sangat baik. Dan faktanya kemampuan guru dalam melaksanakan keterampilan membuka pelajaran akan berdampak baik kepada motivasi belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

4. Kendala-kendala dalam pelaksanaan keterampilan membuka pelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Bandung yakni alokasi waktu yang belum dapat dimanfaatkan dengan baik atau waktu yang telah disediakan untuk mata pelajaran PPKn digunakan untuk kepentingan diluar mata pelajaran PPKn seperti digunakan oleh guru lain dan acara sekolah. Kendala yang lain adalah siswa kurang fokus memperhatikan kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru karena mengantuk.
5. Upaya dalam menangani kendala dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan membuka pelajaran oleh guru diantaranya yakni: (1) Mengoptimalkan waktu yang terganggu oleh kegiatan/pelajaran lain dengan cara bekerjasama dengan siswa (tidak hanya menggunakan pola/ metode ceramah konvensional) / menggunakan pola interaksi guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa (2) Sebelum memulai pembelajaran guru PPKn selalu menanyakan kepada guru lain agar menginformasikan apabila mereka (guru lain) akan menggunakan jam pelajarannya (3) Menegur dan menginstruksikan siswa agar fokus dengan cara memerintahkan mereka mencuci muka dan shalat bagi yang belum shalat (untuk siswa muslim).

## **B. Implikasi**

Dilakukannya penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai kegiatan membuka pelajaran ini merupakan penelitian pertama yang pernah dilakukan di SMA Negeri 4 Bandung, konsekuensi baiknya adalah guru PPKn yang menjadi subjek penelitian akan mampu

mengembangkan bakatnya dalam seni mengajar dan kreativitas dalam pengembangan motivasi belajar.

2. Siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung yang merupakan bagian dari subjek penelitian pun akan mampu memahami dan memaknai pentingnya motivasi belajar yang di upayakan dan dibangun oleh gurunya.
3. Sekolah SMA Negeri 4 Bandung akan lebih meningkatkan lagi pengawasan dan pelatihan terhadap guru setelah penelitian ini dilaksanakan.

### C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Dinas Pendidikan

Sebaiknya diadakan pelatihan dan pembinaan untuk guru-guru agar dapat memaksimalkan keterampilan dasar mengajar sebagai upaya pengoptimalan kompetensi guru dalam mengajar, hal ini akan sangat berdampak baik kepada dunia pendidikan karena akan berdampak positif kepada prestasi siswa.

#### 2. Bagi Sekolah

- a. Pengawasan perlu dilakukan untuk menciptakan guru yang mapan dan *compatible* dalam melaksanakan keterampilan dasar mengajar terutama dalam membuka pelajaran, selain itu dengan adanya pengawasan yang baik maka guru akan mampu meningkatkan tanggungjawabnya dalam mengajar sehingga guru akan terdorong untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswanya termasuk dalam menimbulkan motivasi belajar.
- b. Pembinaan dan pelatihan perlu diselenggarakan sebagai upaya peningkatan kualitas dan kompetensi guru dalam mengajar, dengan adanya pembinaan dan pelatihan diharapkan kemampuan mengajar guru tidak hanya dalam menyampaikan materi pembelajaran melainkan lebih dari itu guru dapat menyampaikan pesan moral dan konten untuk memotivasi siswa agar dapat belajar lebih baik.

- c. Sekolah harus mengaktualisasikan potensi guru dalam mengajar untuk menumbuhkan prestasi dikalangan siswa.

### **3. Bagi Guru**

- a. Guru hendaknya terus mengembangkan kemampuan mengajarnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemampuan mengajar sangat diperlukan khususnya oleh guru PPKn, seperti yang diketahui kegiatan belajar-mengajar PPKn telah dianggap oleh sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran hafalan. Ini tidak sangat sesuai dengan perintah yang diamanatkan oleh Permendiknas No 22 Tahun 2006 yakni agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Maka sudah sepatutnya guru mampu mengembangkan kemampuan mengajar atau keterampilan dasar mengajarnya terutama pengembangan keterampilan dasar membuka pelajaran.
- b. Guru adalah aktor dalam memerankan peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa. Maka sudah sepatutnya guru yang sudah unggul haruslah lebih unggul dalam sikap kreatif, aktif, dan efektif dalam melaksanakan kegiatan membuka pelajaran.
- c. Sebaik mungkin guru mampu memberikan pemahaman bahwa pembelajaran PPKn tidak hanya sebatas menghafal tapi perlu daya kritis, rasional, dan kreatif untuk menanggapi masalah yang benar-benar terjadi dilingkungan sosial terdekat/ sekolah bahkan masyarakat melalui kegiatan membuka pelajaran yang tersusun serta terencana yang mampu memotivasi siswa agar belajar dengan baik.
- d. Untuk mengatasi motivasi belajar siswa yang belum tumbuh secara maksimal, guru perlu menekankan poin-poin dalam komponen keterampilan dasar membuka pelajaran yakni menarik perhatian, menimbulkan motivasi, membuat acuan, dan membuat kaitan dengan baik.

### **4. Bagi Siswa**

- a. Siswa sebagai subjek dan objek pembinaan karakter hendaknya memiliki pemahaman yang cukup.
- b. Siswa hendaknya mengetahui bahwa kegiatan membuka pelajaran merupakan usaha untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar. Oleh karena itu siswa

perlu menanggapi setiap kegiatan membuka pelajaran yang dilaksanakan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- c. Hendaknya siswa memperhatikan dengan baik kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan guru.
- d. Siswa hendaknya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya motivasi dalam diri untuk belajar dengan baik

#### **5. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pemilik otoritas tertinggi terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan sebagai laboratorium calon pengajar sudah seharusnya mendukung dan mengarahkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan untuk belajar keterampilan dasar mengajar untuk bekalnya nanti apabila ia kelak menjadi seorang guru PPKn.
- b. Hendaknya mengayomi mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan agar dapat melakukan keterampilan dasar membuka pelajaran dengan baik melalui program micro-teaching.

#### **6. Bagi Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan**

Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan yang notabene akan menjadi calon pengajar maka sudah sepatutnya mempelajari keterampilan dasar mengajar dengan baik, karena penting bagi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan bahwa mengajar PPKn bukan hanya menjelaskan bahan pelajaran tapi lebih dari itu ia telah diamanatkan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara yang telah tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)

#### **7. Bagi Peneliti Lain**

- a. Sebaiknya mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai keterampilan dasar mengajar umumnya, dan khususnya dalam keterampilan dasar membuka pelajaran. Serta meneliti tentang pengaruhnya terhadap motivasi dan keberhasilan tujuan pembelajaran.

- b. Hendaknya penelitian yang dilaksanakan memiliki keberfungsian dan manfaat yang cukup untuk memajukan dunia pendidikan dan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara komprehensif.